

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS V SD INPRES MALLENGKERI BERTINGKAT MAKASSAR

Andi Alfiah Haerina¹, Andi Sukri Syamsuri², Syahrudin³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

1andialifiahaerina@gmail.com, 2sukri.syamsuri@uin-alaududin.ac.id,

3syahrudin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Writing is an important basic skill for students in the learning process. Many fifth-grade students of SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar experience difficulties in developing ideas and expressing them in a coherent and coherent sequence of written events. In addition, the narrative essays produced by students tend to be short and lack detail so that the story becomes less interesting. The purpose of this study was to analyze the narrative essay writing skills of fifth-grade students. The method used in this study was descriptive qualitative, with 29 students as research subjects. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data validity was obtained from triangulation of techniques and sources, while data analysis was obtained using the interactive model of Miles and Huberman. The results of the study indicate that students' narrative essay writing skills are still in the sufficient and insufficient category and need to be improved through writing habits, strengthening reading literacy, and the application of more varied and contextual learning methods.

Keywords: *Writing Skills, Narrative Essays, Elementary School Students*

ABSTRAK

Menulis merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam urutan peristiwa tulisan yang runtut dan padu. Selain itu, karangan narasi yang dihasilkan siswa cenderung singkat dan kurang detail sehingga cerita menjadi kurang menarik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian sejumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dari triangulasi teknik dan sumber, sedangkan analisis data diperoleh dengan *interactive* model milik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa masih berada pada kategori cukup dan kurang perlu ditingkatkan melalui pembiasaan menulis, penguatan literasi membaca, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat dipahami sebagai proses yang dilakukan secara sengaja untuk meneruskan nilai dan budaya dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan, generasi masa kini dibentuk berdasarkan pembelajaran dan pengalaman yang diwariskan oleh generasi terdahulu. Hingga saat ini, belum ada definisi tunggal yang mampu menjelaskan pendidikan secara menyeluruh karena objek kajiannya adalah manusia yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Kompleksitas tersebut kemudian melahirkan ilmu pendidikan sebagai bidang kajian yang berkembang dari praktik pendidikan. Ilmu pendidikan berfokus pada pengembangan teori dan pemikiran ilmiah mengenai pendidikan. Dengan demikian, pendidikan sebagai praktik dan ilmu pendidikan sebagai kajian teoretis memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam kehidupan manusia.

Salah satu aspek keterampilan menulis yang perlu dikembangkan adalah kemampuan menulis karangan narasi. Pembelajaran keterampilan ini berfokus pada kegiatan menyusun atau menulis cerita yang bersifat nyata

dan sesuai dengan kondisi yang dialami. Pada jenjang kelas tinggi, materi mengarang telah memasuki tingkat yang lebih kompleks, mencakup kemampuan menulis secara rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan penulisan serta karakteristik pembaca, penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat, serta pemilihan kosakata yang sesuai. Kompleksitas materi tersebut menuntut adanya perhatian dan peningkatan dalam pengajaran keterampilan menulis karangan narasi di Sekolah Dasar agar siswa mampu menulis narasi dengan baik sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Berkaitan dengan keterampilan menulis, hasil temuan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, meskipun pada kondisi tertentu dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan keterampilan antara siswa laki-laki yang umumnya kurang terampil dibandingkan siswa perempuan yang relatif sudah mampu menulis dengan baik. Permasalahan tersebut disebabkan

oleh penerapan model atau metode pembelajaran menulis yang belum tepat, terutama dalam pelaksanaan tahapan menulis yang meliputi pramenulis, menulis, dan pascamenulis. Kegiatan menulis siswa selama ini cenderung hanya berfokus pada penyelesaian tugas dari buku tematik, baik berupa soal maupun tugas mengarang, sehingga proses tahapan menulis tidak berjalan secara optimal. Selain itu, rendahnya kemampuan menulis siswa juga dipengaruhi oleh kurang maksimalnya peran guru dalam membimbing serta menerapkan strategi pembelajaran menulis yang sesuai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut (Kendju dkk. 2022) metode penelitian kualitatif

merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2025 dimulai dengan melakukan perizinan untuk penelitian menggunakan surat ke SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar, dalam pelaksanaannya terdiri atas tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap analisis data. Tahap pra penelitian dilakukan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah yaitu SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar. Tahap penelitian meliputi tahap mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian tahap analisis data dari hasilhasil yang terkumpul melalui teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara

yang telah dilakukan dengan narasumber (Guru dan Siswa Kelas V) yang berkaitan keterampilan menulis karangan narasi di SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar sebagai berikut:

a. Hasil Observasi

Peneliti melaksanakan observasi pada proses pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis sesuai dengan tema yang diberikan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang keluar dari topik utama. Struktur karangan yang dihasilkan umumnya telah memiliki bagian pembuka dan penutup, namun isi karangan masih cenderung singkat kurang dikembangkan. Dari segi keterpaduan, beberapa siswa sudah dapat menulis cerita secara runtut, tetapi masih banyak yang menyusun kalimat terpisah tanpa hubungan antarparagraf yang jelas. Dari kegiatan

observasi menunjukkan bahwa dari 29 siswa hanya 4 siswa yang terampil tapi belum maksimal dalam menulis karangan narasi. Dari hasil pelaksanaan diperoleh bahwa hambatan siswa dalam menulis yaitu kesalahan ejaan, terutama pada huruf kapital seperti huruf besar dan kecil serta tanda baca seperti titik dan koma

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar, dari 29 siswa terdapat 4 siswa terampil menulis karangan narasi. Persentase siswa yang mengalami keterampilan menulis karangan narasi yaitu 13,79%.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar, Saat wawancara wali kelas mengatakan ada 4 siswa terampil dalam menulis karangan narasi. Diperoleh data mengenai keterampilan menulis karangan narasi siswa yang masih rendah. Adapun permasalahan yang ditemukan antara lain siswa sering mengalami kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat

untuk menyusun alur cerita secara runtut, siswa kurang mampu mengembangkan ide pokok cerita menjadi rangkaian peristiwa yang jelas dan saling berkaitan, siswa masih bingung menentukan awal cerita serta peristiwa apa saja yang perlu diceritakan dalam karangan narasi, serta rendahnya minat menulis siswa yang menyebabkan kurangnya motivasi dalam mengembangkan keterampilan menulis narasi.

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas V dan siswa kelas V, dan dengan ditambah dengan data-data dokumentasi, maka diperoleh beberapa data tentang keterampilan menulis karangan narasi SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar. Berdasarkan hasil analisis terhadap 29 siswa maka diperoleh hanya 4 siswa yang terampil menulis karangan narasi. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui tingkat menulis

karangan narasi pada kelas V SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar belum baik. Peneliti akan membahas tentang problematika dalam keterampilan menulis karangan narasi siswa, di antaranya :

- a. Tidak mengetahui apa yang harus dimulai

Hasil wawancara menyatakan bahwa kebanyakan siswa kebingungan dan tidak mengetahui apa yang akan mereka tulis. Hal ini sejalan dengan Trismanto dalam jurnalnya bahwa permasalahan menulis salah satunya adalah keluhan tidak tau bagaimana cara mengerjakan.

- b. Kurangnya keaktifan membaca dan referensi membaca

Keterampilan menulis yang baik juga tidak luput dari keterampilan membaca yang baik serta aktif membaca. Akan tetapi siswa yang menyukai membaca dari

hasil wawancara hanya setengah yaitu 10 siswa mereka juga hanya membaca buku pelajaran. Sedikit yang menyukai membaca dan yang menyukai tidak memiliki referensi membaca yang banyak.

Sejalan hasil wawancara dengan guru kelas V, salah satu faktor penghambat keterampilan menulis karangan narasi siswa adalah kurangnya referensi membaca. Jadi, tidak aktif membaca dan sedikit referensi buku menjadikan keterampilan menulis karangan narasi siswa masih kurang baik. Jadi, tidak aktif membaca dan sedikit referensi buku menjadikan keterampilan menulis karangan narasi siswa masih kurang baik

- c. Kurangnya pengetahuan tentang aturan penulisan yang benar
- Hal ini sudah dipaparkan dalam faktor yang mempengaruhi menulis karangan narasi.

Kurangnya pengetahuan siswa terkait penulisan Bahasa Indonesia yang benar menjadikan banyaknya kesalahan yang ada pada tulisan siswa.

- d. Permasalahan penggunaan bahasa

SD Inpres Mallengkeri Bertingkat Makassar berada di perkotaan tetapi bahasa daerah menjadi bahasa sehari-hari siswa. Berdasarkan hasil kerja siswa masih ada beberapa anak yang menggunakan bahasa daerah dan bahasa lisan yang digunakan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas V bahwa masih terdapat beberapa anak yang menggunakan bahasa daerah ketika menulis karangan. Hal ini juga diungkapkan Firdha Khairunnisa dalam jurnalnya, bahwa siswa yang bersekolah di daerah belum terbiasa

menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik, sehingga masih terdapat kata campuran antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kelas V SD Inpres Mallengkeri Makassar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong kurang optimal. Hal ini terlihat dari kesalahan dalam penggunaan kaidah bahasa Indonesia, struktur teks yang belum runtut, serta adanya campuran bahasa daerah dalam penulisan. Faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis karangan narasi antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap aturan penulisan yang benar,

kebiasaan penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari, serta rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang lebih terarah, latihan menulis yang berkesinambungan, dan pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia baku agar keterampilan menulis narasi siswa dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Agustin, Cindy Fansisca - Citrawati, Tyasmiarni. 2024. "Analisis Unsur-unsur Intrinsik dalam Teks Narasi Siswa."
- Aprelia, D., S. Baedowi, dan M. Mudzantun. 2019. "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi."
- Doi, Jsmpi. 2018. "Evaluasi Manajemen Ma' had Al - Jami' ah Perguruan Tinggi Agama

- Islam Zawaqi Afdal Jamil
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Pendahuluan Peningkatan
kualitas hidup manusia Indonesia
melalui pendidikan menjadi isu
strategis unt.”
- Efendi, Choirul, dan Masengut Sukidi.
n.d. “Pengaruh Penggunaan
Media Gambar Acak Terhadap
Keterampilan Menulis Narasi
Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”
- Harahap, Paralihan. 2019.
“Kemampuan Mengapresiasi
Cerpen Hadiah buat Ayah (Studi
Pada Siswa Kelas X SMA Negeri
1 Angkola Barat).”
- Hasanah, Hasyim. n.d. “Teknik-Teknik
Observasi.”
- Islamiah, Fauziah Nur, Sitti Aida Azis,
dan Syekh Adi Wijaya Latief.
2023. “Meningkatkan
Kemampuan Menulis Melalui
Metode Estafet Writing pada
Siswa Kelas IV SD Inpres
Teladan Merpati Kecamatan
Bantaeng Kabupaten Bantaeng.”
- Kendju, Muhammad Zidane, Studi
Pada, Mahasiswa lain,
Muhammad Zidane Kendju,
Shinta Nento, dan Aris Soleman.
2022. “3 1,2,3.”
- Khairunnisa, Firdha, Jl Prabumulih-
Palembang, dan Sumatera
Selatan. 2020. “Problematika
Pembelajaran Menulis Teks
Narasi Di Sekolah Menengah
Pertama.”
- Kiuk, L. G. .. Suputra, dan Adnyani.
2021. “Upaya Meningkatkan
Kemampuan Menulis Melalui
Strategi Please.”
- Nugraheni, Aninditya Sri, Alma Pratiwi
Husain, Sri Nur Rohani, Uin
Sunan, dan Kalijaga Yogyakarta.
2022. *Pengembangan Strategi
Pembelajaran Berbasis
Neurosains Untuk Meningkatkan
Kemampuan Mengarang Peserta
Didik Kelas V.*
- Patonah, Isma, Mutiara Sambella, dan
Salma Mudjahidah Az-Zahra.
2023. “Pendekatan Penelitian
Pendidikan: Penelitian Kualitatif,
Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix
Method).”
- Rahayu, Metti Puspita. 2020.
“Pengaruh Pendekatan
Kontekstual Berbantuan Media
Gambar Seri terhadap

- Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia.”
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.”
- Sainturi, Helga sabrina. 2017. “Metode Latihan Terbimbing Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen.”
- Samsuri, Andi Sukri, dan Tarman A. Arief. 2018. “Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar.”
- Siddik, Mohammad. 2018. “Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar.”
- Sipayung Radon. 2021. “Hubungan Pemahaman Membaca Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tani 095234 Tahun Ajaran 2020/2021.”
- Studi, Program, Jurusan Pendidikan, Guru Sekolah, Fakultas Keguruan, D. A. N. Ilmu, dan Universitas Muhammadiyah Makassar. 2017. “Pengaruh Penerapan Model Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.”
- Sugiharti, Rini Endah, dan Mei Wulandari. 2018. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Va Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung.”
- Syafina, Nurlina. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris.”
- Syukri, Rezki Aulia, Aliem Bahri, dan Ummu Khaltsun. 2021. “Penerapan Model Pembelajaran

Fun Learning Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar
Menulis Karangan Narasi Siswa
Sekolah Dasar.”

Wati, Santi Herlina, dan Anang
Sudigdo. 2019. “Keterampilan
Menulis Karangan Narasi Sejarah
Melalui Model Pembelajaran
Mind Mapping Bagi Siswa
Sekolah Dasar.”

Widyanti, Fanny. 2018. “Penggunaan
Media Gambar Seri Terhadap
Kemampuan Menulis Karangan
Deskripsi Siswa Kelas VII MTS
Al- Musyarrofah Jakarta.”